

## PENGARUH KEBUDAYAAN, SOSIAL, PRIBADI DAN PSIKOLOGIS TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGGUNAKAN JASA NEBULA COTTAGE AMPANA

Oleh:

**MegawatySangkota**  
[megawaty@gmail.com](mailto:megawaty@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumen yang terdiri dari faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Responden adalah para tamu penginapan. Hasil penelitian ini adalah secara serempak dan parsial seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan industri membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha pada saat ini. Di samping itu banyaknya usaha yang bermunculan baik perusahaan kecil maupun besar menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Oleh karena itu pemasaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam menghadapi persaingan, pengembangan usaha dan untuk mendapatkan laba, sehingga perusahaan dapat mengembangkan produknya, menetapkan harga, mengadakan promosi dan mendistribusikan barang dengan efektif.

Pada umumnya perusahaan mengalami kesulitan dalam memonitor, memahami dan menganalisis perilaku konsumen secara tepat, mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dan adanya perbedaan perilaku masing-masing individu. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk dapat memantau perubahan-perubahan perilaku konsumennya, termasuk perilaku konsumen untuk mendapatkan atau memilih produk.

Keanekaragaman konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari diri konsumen maupun luar konsumen. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen di antaranya adalah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis (Kotler, 2001). Dari uraian tersebut di atas maka judul penelitian ini adalah: Pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap

keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara signifikan berpengaruh serempak terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana?
2. Apakah faktor budaya secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana?
3. Apakah faktor sosial secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana?
4. Apakah faktor, pribadi secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana?
5. Apakah faktor psikologis secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana?

### KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Kotler (2001; 144) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah kebudayaan yaitu kebiasaan yang ada pada masyarakat, faktor sosial yaitu kondisi kebudayaan di mana masyarakat tersebut berdomisili, pribadi yaitu kondisi yang menyangkut diri masyarakat secara pribadi, psikologis yaitu pandangan pribadi terhadap

produk mie instan. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat membeli produk mie instan, namun sebagian faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan oleh pemasar tetapi sebenarnya harus diperhitungkan untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor perilaku konsumen tersebut mempengaruhi pembelian konsumen. Demikian pula halnya dengan keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* dan deskriptif kausalitas. Menurut Riduwan (2006; 55) penelitian *explanatory* dan deskriptif kausalitas adalah suatu penelitian yang menganalisis hubungan atau pengaruh dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana

#### 1). Uji Kesahihan Instrumen Penelitian

Uji kesahihan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan setiap butir instrumen dalam menjelaskan variabelnya masing-masing. Uji kesahihan instrumen dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total melalui teknik korelasi *produc moment* atau disebut korelasi Person. Pengujian korelasi Person dilakukan melalui bantuan program komputer SPSS versi 11,5. Kaidah pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai probabilita atau dalam output komputer disebut *Sig.2 tailed* lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka butir tersebut berstatus sah atau tepat dalam menjelaskan variabelnya.
- b. Jika nilai probabilita (*Sig.2 tailed*) lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka butir tersebut berstatus tidak sah atau tidak tepat dalam menjelaskan variabelnya sehingga butir tersebut dinyatakan gugur sehingga tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengujian tingkat validasi instrumen penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

No	Var	Pro	Kesimpulan
1	Budaya (X <sub>1</sub> )	0,000 0,000 0,000	Valid Valid Valid
2	Sosial (X <sub>2</sub> )	0,000 0,000 0,000	Valid Valid Valid
3	Pribadi (X <sub>3</sub> )	0,000 0,000 0,000	Valid Valid Valid
4	Psikologis (X <sub>4</sub> )	0,000 0,000 0,000	Valid Valid Valid
5	Keputusan (Y)	0,000 0,000 0,000	Valid Valid Valid

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa setiap indikator variabel penelitian dinyatakan valid karena memenuhi kriteria *Sig.2 tailed* lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan demikian butir tersebut berstatus sah atau tepat dalam menjelaskan variabelnya

#### 2). Uji Keandalan Instrumen Penelitian

Uji keandalan dimaksudkan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi dari instrumen dalam memberikan hasil pengukuran. Jika hasil pengukuran sama nilainya dalam pengukuran yang berulang kali maka instrumen tersebut dinyatakan andal sehingga cukup baik digunakan sebagai instrumen pengukuran.

Untuk mengetahui keandalan instrumen, penulis menggunakan koefisien alpha dari Cronbach (Hadi, 1991; 55). Kriteria pengujian yaitu instrumen dikatakan andal apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kesimpulan
1	Budaya	0.775	Andal
2	Sosial	0.805	Andal
3	Pribadi	0.714	Andal
4	Psikologis	0.802	Andal
5	Keputusan	0.865	Andal

### 3. Uji Penyimpangan Regresi (Asumsi Klasik)

Pengujian asumsi klasik atau di sebut asumsi regresi bertujuan mengetahui kelayakan model persamaan regresi yang dihasilkan. Jika model persamaan memenuhi asumsi tersebut maka persamaan regresi terbebas dari penyakit regresi. Beberapa asumsi klasik yaitu:

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas (*independen*) tidak saling berkorelasi atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Menurut Gunawan (2001; 235) untuk mendeteksi adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari angka 0,10 serta koefisien antara variabel independen di bawah 0,5 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

Hasil Uji *Multikolinearitas* dengan menggunakan *variance Inflation Faktor* (VIF) seperti pada tabel berikut:

Hasil Uji Multikolineritas

No	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Budaya	0.935	1.069
2	Sosial	0.935	1.069
3	Pribadi	0.935	1.069
4	Psikologis	0.935	1.069

Dari tabel di atas bahwa nilai VIF dari variabel-variabel *independen* dalam model regresi yang digunakan kurang dari angka 10 sedangkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdapat gejala *Multikolinearitas*.

#### b. Uji Autokorelasi

*Autokorelasi* adalah gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor pengganggu. *Autokorelasi* dapat diuji dengan melihat nilai *Durbin – Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

DW < 1,10 = ada *Autokorelasi*  
 DW 1,11 – 1,54 = tanpa kesimpulan  
 DW 1,55 – 2,46 = tidak ada autokorelasi  
 DW 2,47 – 2,90 = tanpa kesimpulan  
 DW > 2,91 = ada *Autokorelasi*

Hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam penelitian seperti pada lampiran dimana nilai *Durbin–Watson* sebesar 2.173. Berdasarkan ketentuan di atas dengan melihat hasil *Durbin–Watson* yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Autokorelasi*

#### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah variabel *dependen* (terikat), variabel *independen* (bebas) atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*.

Berdasarkan hasil rasio *Skewness* =  $0.124/0.558 = 0.222$ , sedangkan rasio *kurtosis* =  $-1.131/0.996 = -1.355$ . Karena rasio *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal

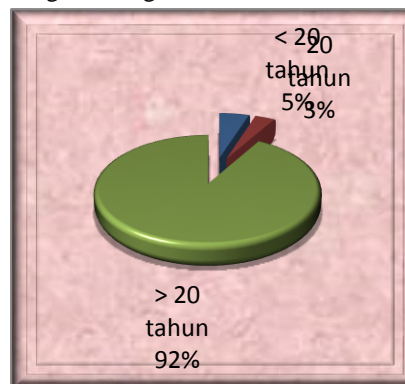
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Mengingat keberadaan *Nebula Cottage Ampana*, belum terlalu lama jika dibandingkan dengan beberapa *cottage* lainnya yang ada di Kota Ampana, tentunya keberadaan *Nebula Cottage Ampana* juga belum dikenal secara luas. Namun demikian, tingkat hunian *Nebula Cottage Ampana* dari waktu ke waktu terus menunjukkan peningkatan.

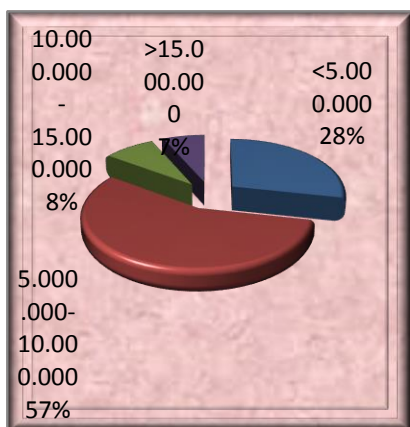
Jika dilihat dari usia atau umur pengunjung *Nebula Cottage Ampana*, maka terlihat sebagaimana gambar di bawah ini:



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa usia pengunjung paling banyak beradapadaumur di atas 20 tahun. Hal ini menjadi dasar, karena memang keberadaan Nebula Cottage Ampana banyak diminati oleh anak muda, khususnya untuk tempat acara-acara tertentu yang berhubungan dengan anak muda, tetapi bukan untuk berbuat yang tidak sesuai kaidah atau norma agama dan budaya setempat, karena pihak pengelola Nebula Cottage Ampana telah mensyaratkan hal-hal tersebut.

## 2). Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Responden penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana, yang jika dari aspek pendapatan terlihat sebagai berikut:



Terlihat bahwa responden penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pendapatan yang cukup baik, namun sebagian besar berada pada kisaran pendapatan 5 sampai dengan 10 juta rupiah. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mendasarkan pendapatan tersebut pada pendapatan dari pekerjaan tetap responden, tetapi akumulasi dari jumlah pendapatan yang diterima oleh responden dalam satu bulan, baik itu berasal dari pekerjaan tetap maupun tidak tetap.

## 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana, digunakan alatregresi linier berganda, dimana hasil pengolahan SPSS versi

17 menunjukkan hasil sebagaimana terlihat pada table berikut ini:

RangkumanHasilPengolahan Data SPSS

Dependen Variabel Y = Keputusan Masyarakat				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
Constanta	3.975	.675		
Budaya	0,411	0.150	1.352	0.033
Sosial		0.148	2.615	0.015
Pribadi	0.836	0.155	5.394	0.019
Psikologis	0.906	0.188	4.819	0.007

R = 0,931 F-Statistik =7.613  
R-Square = 0,867Sig. F = 0,000

Model regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah:

$$Y = 3.974 + 0,411X_1 + 0,387X_2 + 0,836X_3 + 0,906X_4 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan, *variable independen* yang dianalisa berupa Budaya, Sosial, Pribadi, danPsikologis memberi pengaruh terhadap *variable independen* (Y) model analisis regresi keputusanmasyarakatmenggunakanjasa Nebula Cottage Ampana.

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan:

- 1) Nilai *constant* sebesar 3,975 berarti Keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana sebelum adanya variabel independen adalah sebesar 3,975.
- 2) Nilai dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,411 atau 41,1% untuk kebudayaan, sebesar 0.387 atau 38,7% untuk sosial, sebesar 0,836 atau 83.6% untuk pribadi, sebesar 0.906 atau 90.6% untuk psikologis, berarti terjadi hubungan yang positif antara keempat variabel dan Keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

Sedangkan dari uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai  $R^2 = 0,867$  atau  $= 86,7\%$ . Hal ini berarti bahwa sebesar 86,7% perubahan variabel tidak bebas dipengaruhi oleh perubahan keempat variabel bebas, selebihnya variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya berdasarkan Tabel dari hasil perhitungan diperoleh F-hitung = 7,613 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau  $P < 0,05$ . Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Probabilitas = 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (serempak) variabel bebas

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana berdasarkan hasil Uji-F ternyata terbukti kebenarannya.

### 3. Pembahasan

#### a) Variabel Kebudayaan

Variabel kebudayaan, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,411, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,033. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kebudayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: kebudayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana, terbukti kebenarannya

#### b) Variabel Sosial

Variabel sosial hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,387, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,015. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

#### c) Variabel Pribadi

Variabel pribadi, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,836, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,019. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pribadi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

#### d) Variabel Psikologis

Variabel psikologis, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,906, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,007. Dengan demikian nilai  $P < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat

dinyatakan bahwa variabel psikologis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

a. Berdasarkan hasil uji serempak, diketahui bahwa nilai F-signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha. Dengan demikian secara serempak seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

b. Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Nebula Cottage Ampana.

#### 2. Saran-Saran

a. Kepada manajer Nebula Cottage Ampana, agar menambah keindahan suasana dan pemandangan di sekitar Nebula Cottage Ampana, sehingga keinginan tamu yang tidak hanya sekedar untuk menginap bias terpenuhi, yaitu menikmati pemandangan.

b. Kepada karyawan Nebula Cottage Ampana agar meningkatkan pelayanan kepada para tamu, sehingga para tamu benar-benar dimanjakan dan dijadikan "raja" oleh pengelola usaha Nebula Cottage Ampana.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiki. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Assauri, Sofjan. 1999. Manajemen Pemasaran. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Statistik II: Statistik Inferensial. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- J. Paul, et.al. 2000. Consumer Behavior. Jilid Satu. Edisi Keempat.
- Kotler, Philip dan AB. Susanto. 2001. Manajemen Pemasaran Indonesia. Buku 2. Salemba empat. Jakarta.

Kotler, Philip. 2000. Manajemen Pemasaran. Jilid 2. Bumi Aksara. Jakarta.